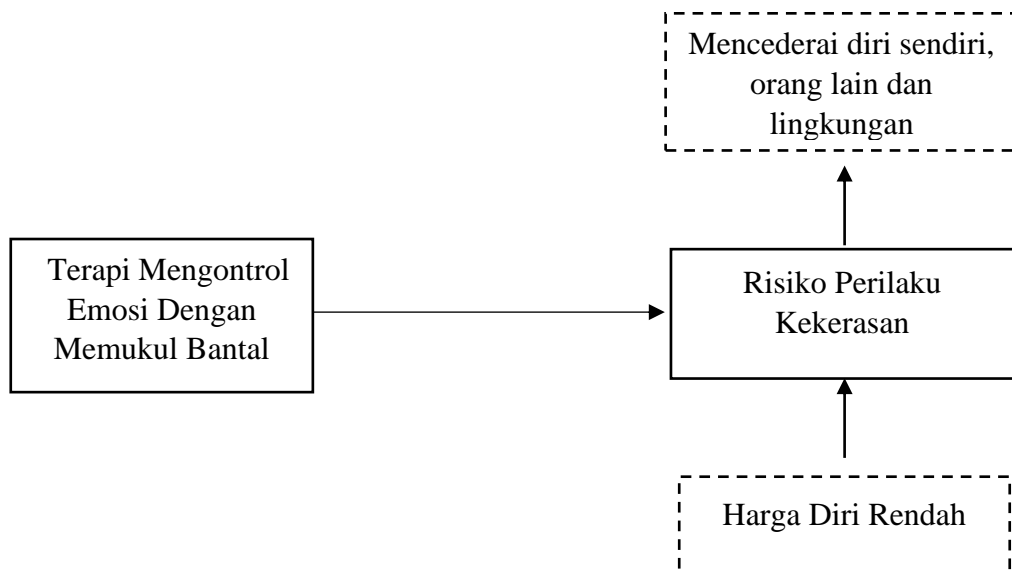


BAB III

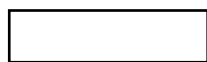
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau suatu kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



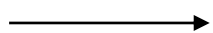
Keterangan gambar :



= Variabel yang di teliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Hubungan variable

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Mengontrol Emosi dengan Memukul Bantal untuk Mengurangi Risiko Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu pemberian terapi mengontrol emosi dengan memukul bantal untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. (Setiadi, 2013).

Tabel 3

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Mengontrol Emosi dengan Memukul Bantal untuk Mengurangi Risiko Perilaku Kekerasan

No	Variable	Definisi Operasional
1	2	3
1	Terapi Memukul Bantal Untuk Mengurangi Risiko Perilaku Kekerasan	<p>Terapi memukul bantal adalah salah satu terapi yang berfungsi untuk mengurangi risiko melakukan tindakan mencederai diri sendiri atau orang lain dikarenakan status emosi pasien, maka perlu dilakukan terapi yang berguna untuk menyalurkan energi yang konstruktif dengan cara fisik memukul bantal. Terapi memukul bantal dilakukan selama 3 kali pertemuan selama 45 menit. Latih pasien mengontrol perilaku kekerasan secara fisik memukul bantal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Latihan pukul kasur atau perawat memimpin pasien untuk melakukan pukul kasur atau bantal jika tanda – tanda marah muncul dengan menarik nafas dalam dan keluarkan dari mulut dengan keras sambil memukul bantal atau kasur yang ada di depan pasien. Dilakukan hingga pasien merasa tanda–tanda marah mereda atau hilang. 2) Susun jadwal latihan memukul bantal atau kasur dan anjurkan untuk melakukan secara rutin, sehingga bila sewaktu-waktu rasa marah itu muncul pasien sudah terbiasa melakukannya sendiri.